

# CITA KARA

## PENGEMBANGAN TEKNIK *SURFACE DESIGN* PADA MEDIA KAIN KANVAS DALAM PRODUK TAS ILKA

### *DEVELOPMENT OF SURFACE DESIGN TECHNIQUE ON CANVAS FABRIC FOR ILKA BAG PRODUCTION*

Josceline Angela Christabel<sup>1</sup>, I Wayan Gunawan<sup>2</sup>, Ni Made Purnami Utami<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia

Denpasar, Indonesia

E-mail: [Joscelineangela@gmail.com](mailto:Joscelineangela@gmail.com)

#### Abstrak

Menambahkan *surface design* pada produk dagang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan nilai pada barang, nilai yang dimaksud adalah estetika dan harga jual. *Surface Design* yang diaplikasikan pada produk dagang ILKA adalah teknik lukis dengan menggunakan cat sablon dan juga kuas. Agung Bali Collection selaku mitra penulis dalam kegiatan MBKM Kewirausahaan, memberikan ilmu mengenai teknik canting pijat yang dapat dijadikan teknik tambahan dalam membuat *surface design*. ILKA sendiri merupakan usaha yang penulis buat pribadi, usaha ini bergerak di bidang mode, dengan tas kanvas sebagai produk utamanya. Kain kanvas dipilih sebagai bahan baku pembuatan produk dikarenakan bahannya yang kuat, bersifat mengikat sehingga cat dapat melekat dengan baik. Usaha ini berbasis online. Oleh karena itu, dapat mempermudah pemasarannya hingga merambah ke seluruh Indonesia. Untuk target pasar, wanita dari usia 18 hingga 34 tahun. hingga saat ini, ILKA telah memproduksi tiga model tas kanvas dan dalam rencana mengembangkan usaha, terdapat tiga buah model tas baru dengan *surface design* baru yang dikembangkan dari sebelumnya, yaitu gabungan antara teknik lukis cat sablon, canting pijat, juga penggunaan glitter yang dapat membuat produk tas yang unik, indah dan juga istimewa sehingga para konsumen tidak hanya dapat menikmati produknya lewat keindahan visual namun juga dapat dinikmati dari aspek fungsional atau kegunaan dari produk tersebut.

**Kata kunci:** *Surface Design, Tas Kanvas, ILKA, Canting Pijat, Agung Bali Collection*

#### Abstract

Adding a surface design to selling products is a way to increase the value of the goods, the value in question is aesthetics value and selling price. The Surface Design applied to ILKA's trade products is a painting technique using screen printing ink paint and brushes. Agung Bali Collection as the author's partner in MBKM Entrepreneurship activities, provides knowledge about canting pijat techniques that can be used as additional techniques in making surface designs. ILKA itself is a business that the author makes personally, this business is engaged in the fashion sector, with canvas bags as its main product. Canvas fabric was chosen as the raw material for the manufacture of products because the material is strong, binding so that the paint can adhere well. This business is based online. Therefore, it can facilitate its marketing to reach all over Indonesia. For the target market, women from the age of 18 to 34 years. Until now, ILKA has produced three models of canvas bags and in its plan

to expand its business, there are three new bag models with new surface designs that were developed from the previous one, namely a combination of screen printing painting techniques, canting pijat, as well as the use of glitter to make products. bags that are unique, beautiful and also special so that consumers can not only enjoy their products through visual beauty but can also be enjoyed from the functional aspect or usability of the product.

**Key Word:** *Surface Design, Canvas bag, ILKA, Canting Pijat*

---

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah kemampuan mengembangkan pola pikir kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Inti dari kewirausahaan menurut Drucker (1959) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Kreativitas adalah hal yang sangat penting dalam berbisnis. Dikarenakan saat ini banyak bisnis yang hanya muncul sesaat dan segera kehilangan peminatnya. Salah satu alasan utamanya karena kurangnya inovasi dari ide-ide bisnis yang ditawarkan. Untuk mempertahankan sebuah usaha, diperlukan ide bisnis yang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen, tetapi juga harus membedakan produk dari kompetitor.

Desain permukaan (*surface design*) pada bahan tekstil merupakan kegiatan membuat corak atau lukisan pada permukaan kain untuk menambah nilai keindahan pada kain tersebut. Membuat *surface design* pada bahan tekstil merupakan bagian dari upaya agar produk *fashion* tersebut digemari banyak orang. Kroeber (1963) menyatakan gaya hidup seseorang ditandai dengan adanya perlakuan pribadi seseorang sebagai upaya membedakan dirinya dengan yang lain melalui lambang-lambang sosial. Oleh karena itu sesuatu yang dipakai oleh orang merupakan cerminan dari kepribadian orang itu sendiri.

Seni lukis bisa diaplikasikan pada berbagai bidang, salah satunya adalah kain kanvas. Kain kanvas pun memiliki beberapa jenis lagi mulai dari kanvas blacu, marsoto, terpal, PE, dan sueding. Pada awal kegunaannya, kain kanvas terbuat dari jerami, tekstur jerami membuat kain ini menjadi kuat. Kemudian saat ini bahan dasar kanvas sudah berganti menjadi kapas atau

linen, ada juga kanvas berbahan sintesis seperti polyester. Dengan tetap memerhatikan kualitas bahan dalam pembuatannya dan mementingkan juga daya tahan kain sehingga kain kanvas menjadi pilihan yang tepat untuk membuat berbagai jenis barang.

Kain kanvas yaitu memiliki serat tebal serta sifatnya sangat kuat. pada awalnya, kanvas lebih banyak digunakan untuk melukis. karena bagian serat kanvas sangat bagus ketika digunakan untuk melukis, namun seiring berjalannya waktu, bahan kanvas ini ikut semakin berkembang juga, bahan dan fungsi dari kain kanvas pun berkembang, mulai dari dapat menjadi bahan dasar untuk tas, sepatu, hingga jaket, bahkan berbagai macam aksesoris mode lainnya. Dikarenakan kain kanvas memiliki ketebalan yang sempurna untuk dimodifikasi menjadi berbagai macam barang.

Ilka merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang fashion sekaligus seni dengan produk utamanya berupa tas kanvas lukis. Model tas yang telah dikeluarkan berupa totebag, slingbag, dan juga pouch. Ilka mengedepankan aspek fungsional dalam tiap produk yang dibuat, yang berarti se

buah karya seni yang tidak hanya dapat dinikmati dari unsur estesisnya melainkan dapat juga dinikmati dari fungsi atau kegunaannya. Untuk memberikan keistimewaan dalam produk tas yang dibuat, penulis menambahkan unsur *surface design* berupa seni lukis ke dalamnya. Teknik pelukisan pada kain kanvas yang penulis gunakan adalah kuas dan cat sablon. Untuk menambahkan sesuatu yang menarik, penulis memilih untuk menambahkan teknik canting pijat dalam teknik pelukisan tas. Teknik lukis canting pijat adalah teknik pelukisan dengan alat khusus berbentuk botol plastik dengan ujung lancip yang kemudian diberi isi cat lalu diaplikasikan diatas media dengan cara dipijat atau ditekan.

Teknik canting pijat ini dikembangkan oleh Agung Bali Collection dalam pelukisan ornamen prada pada kain endek khas nusantara. Agung Bali Collection menjadi mitra penulis dalam program kewirausahaan MBKM, dalam produknya dikenalkan teknik canting pijat ini, dengan tekstur sedikit timbul pada kain, warna emas dan perak yang digunakan dalam membuat ornamen prada, memberikan kesan ketegasan dalam setiap corak di kain endek, membuat kain terlihat lebih mencolok dan indah, berbekal dari ketertarikan dan rasa ingin tahu dalam mempelajari teknik pelukisan dengan canting pijat, penulis tertarik untuk melakukan eksplorasi dan bereksperimen dengan bahan cat yang digunakan juga lukisan pada tas kanvas yang nantinya akan digunakan dalam menciptakan produk.

Dalam mempertahankan sebuah usaha, perlu memiliki ide bisnis yang tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen, tetapi juga membedakan bisnis kita dari kompetitor. Oleh karena itu bisnis kreatif adalah pilihan yang tepat untuk membuka usaha terutama pada masa pandemic covid 2020 ini.

Disini penulis menciptakan sebuah bisnis kreatif dengan menggabungkan fashion juga seni, dengan produk yang dipasarkan yaitu tas lukis. fashion juga menjadi pilihan bisnis kaum milenial yang menjanjikan dengan keuntungan yang cukup besar. Bisnis ini berbasis online, sehingga dapat memudahkan para calon pembeli dengan dapat memesan tanpa harus keluar rumah.

Untuk menciptakan sebuah usaha yang sukses di bidang tas lukis, diperlukan eksplorasi dan terus berinovasi dalam menciptakan produk, dimulai dari meragamkan model tas hingga mengkreasikan teknik pelukisan baru agar produk yang dikeluarkan menjadi lebih variatif, kreatif dan menjangkau lebih banyak konsumen. Oleh karena itu, penulis memilih "Pengembangan Teknik Surface Design Pada Media Kain Kanvas Dalam Produk Tas ILKA" sebagai judul dalam skripsi yang akan dibuat.

## **TINJAUAN SUMBER**

Dalam pelaksanaan kegiatan MBKM kewirausahaan, penulis berkesempatan untuk menjalin mitra dengan Agung Bali collection, yang merupakan sebuah usaha

yang bergerak di bidang fashion dan kesenian.

Agung Bali Collection Jalan Tukad Unda No.3b, Panjer, Denpasar telah berdiri sejak tahun 2015 dengan kain endek olahannya sebagai produk utama hingga saat ini. Agung Bali Collection memiliki tempat produksi kain endek sendiri di Bangli, dimulai dari pewarnaan benang dengan warna alam dan juga warna sintetis, hingga proses menenunnya dilakukan secara manual oleh tangan handal para pengrajin. Kain endek sendiri merupakan kain tenun tradisional Bali yang sudah digunakan sejak zaman dahulu. Endek berasal dari kata gendekan atau ngendek yang berarti diam atau tetap atau tidak berubah warnanya. Berawal dari menjual kain dari mulut ke mulut, berkeliling dari event satu ke event lainnya, Agung Bali Collection pun berhasil membuka toko hingga beberapa cabang di sekitar Bali, dan produknya telah dikenal oleh berbagai kalangan hingga mancanegara.

Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan sangatlah penting, hal ini sejalan dengan penekanan oleh Efferin dan Soeherman (2010) bahwa manusia merupakan aspek yang paling penting dalam sebuah organisasi, sehingga pusat dari sistem pengendalian manajemen adalah manusianya. Dengan memberdayakan manusia secara baik dan tepat, maka tujuan dari perusahaan akan lebih mudah dicapai. Untuk struktur organisasi dari Agung Bali Collection meliputi: Pelindung, pembina, ketua, sekretaris, bendahara, bidang produksi dan bidang pemasaran.

Produk yang dijual pun mulai berkembang dari kain endek, kemudian dikembangkan dengan penambahan teknik surface design, penambahan motif ukiran prada dengan media canting pijat membuat kain endek hasil olahan Agung Bali Collection sangat unik dan memiliki daya jual yang tinggi. Tak hanya kain endek saja, Agung Bali Collection pun menjual beberapa produk

olahan dengan bahan dasar kain endek mulai dari gaun, sepatu, masker, blazer, dasi dan produk lainnya. Dengan melihat produk tas, baju, hingga masker lukis yang unik, juga saat mengamati para pengrajin membuat surface design dengan teknik lukis tangan dengan cat akrilik juga dengan canting pijat di Agung Bali Collection tersebut membuat penulis tertarik untuk membuat usaha dengan surface design sebagai nilai tambah dari produk yang dipasarkan.

Sektor Pariwisata menjadi aspek penting dalam berkembangnya perusahaan dikarenakan permintaan pasar dalam sektor pariwisata sangatlah besar, contohnya seperti permintaan pembuatan souveneer, permintaan membuat sarung bantal untuk hotel, dan produk untuk event lainnya. Dengan melihat peluang tersebut menciptakan target pasar yang luas.

Pandemi covid-19 ini pun memiliki dampak yang cukup besar dalam sektor perekonomian di Indonesia, dimulai dari kebijakan PPKM dari pemerintah hingga menutup sektor pariwisata hingga Agung Bali Collection pun mengalami dampak yang cukup besar. Tetapi sebagai pelaku usaha, dituntut untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah dan dalam melihat peluang, dengan melihat peluang berupa meningkatnya permintaan produksi masker, Agung Bali Collection pun memproduksi masker berbahan dasar kain endek tak lupa dipadukan dengan sentuhan lukisan bertema Bali, dan produk ini berhasil menembus pasar Internasional yaitu mencapai pemasaran ke 32 negara dan berhasil menjual kurang lebih 10.000 buah masker.

Untuk pemasarannya, Agung Bali Collection memiliki toko offline juga saat ini juga memanfaatkan pemasaran secara online melalui Instagram, dan juga e-commerce seperti Tokopedia, Shopee, Lazada.

Yati Mariana Garnadi (2017) Melukis adalah sebuah bentuk kegiatan berkesenian

yang dapat menyuarakan ekspresi dari apa yang dilihat dan dirasakan. Unsur estetika dalam seni lukis memberikan keindahan yang dapat menyenangkan para peikmat seni. Pada umumnya karya seni lukis diperlihatkan dalam lembaran kanvas yang diberi bingkai kemudian digantung di dinding. Namun melukis sebetulnya dapat diterapkan di berbagai media, seperti kayu, kaleng, kaca, keramik, plastik, dan tentunya berbagai jenis kain.

Bahan kain kanvas memiliki serat kain yang tebal dan kuat. Sebelumnya bahan ini terbuat dari sebuah jerami. Hingga kini bahan ini dapat ditemukan dalam bentuk perpaduan antara bahan katun dengan linen. Selain itu, sekarang bahan ini juga dapat dipadukan dengan bahan sintetis seperti halnya polyester. Oleh karena serat kain yang tebal membuat kain ini lebih tebal dan kaku dari kain seperti satin, katun, dan kain lainnya, yang membuat kain ini sangat cocok digunakan untuk membuat tas dikarenakan bahan kanvas lebih kuat dan tahan lama. Kain kanvas juga dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu kanvas blacu, ripstop, marsoto, terpal, kanvas baby, kanvas PE, dan sueding. Dalam pembuatan tas kanvas ILKA, penulis memilih kanvas terpal sebagai bahan utama pembuatan tas. Kanvas terpal adalah jenis kain kanvas yang paling tebal dan kuat dari semua jenis kanvas. Yang pasti, kualitasnya bagus dan tidak mudah robek. Walaupun terkena benda runcing, kain ini akan tetap kuat. Namun, kebanyakan orang tidak menggunakan kain jenis ini untuk tas dan pakaian karena terlalu tebal. Oleh karena itu penulis memilih bahan kain kanvas terpal ini sebagai bahan utama pembuatan tas.

Yati Mariana Garnadi (2017) Melukis dengan media kain atau biasa disebut dengan tekstil sudah lama dikenal sebagai salah satu cabang seni lukis. Jenis kain yang umumnya digunakan sebagai media lukis meliputi, kain katun, linen, chiffon, organdi, kaus, dan sutera, dengan beraneka ragamnya kain tersebut, lukisan akan lebih

aplikatif dalam penggunaannya dengan maksud memaksimalkan aspek fungsional dalam sebuah karya seni lukis. Dengan memilih media kain, seorang pelukis bisa menghasilkan beragam karya dalam lini fashion seperti, tas, pakaian, kap lampu, taplak meja, alas piring, dan lainnya.

Michael Carter (1990) Perbedaan cara pandang antar seni sebagai komoditas maupun bukan, menyebabkan sangat sulit untuk merumuskan sistem harga yang rasional. Jika penulis kaitkan dengan pembuatan produk dengan sentuhan surface design berupa lukisan tangan, inilah yang akan menjadi salah satu kendala dalam menentukan harga dalam produk yang akan dibuat, karena lukisan itu sendiri menjadi nilai tambah dalam segi harga dalam produk yang dibuat, walaupun harga merupakan unsur bauran pemasaran yang bersifat fleksible yang berarti dapat diubah dengan cepat. Peran penting lainnya dari harga adalah harga menjadi alat atau wahana langsung untuk melakukan perbandingan antar produk yang saling bersaing.

## **METODE**

### **A. Observasi**

Menurut Nasution (Sugiyono, 2003:310), observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Selain itu observasi merupakan pengamatan, meliputi pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Kegiatan observasi dilakukan guna melengkapi kelengkapan data agar meminimalkan kesalahan atau ketidaksesuaian data terhadap hal yang terjadi langsung di lapangan.

Dari hasil observasi usaha yang dilakukan penulis, penulis dapat menyimpulkan analisis SWOT yang merupakan suatu bentuk analisis kepada lingkungan baik itu internal maupun eksternal wirausaha/perusahaan, dimana analisis

internal lebih memfokuskan kepada kekuatan (Strength) serta kelemahan (Weakness), sedangkan analisa eksternal dapat digunakan untuk menggali serta mengidentifikasi segala jenis peluang (Opportunity) yang ada di lingkungan perusahaan dan yang akan datang serta ancaman (Threat) dari adanya/kemungkinan adanya pesaing/calon pesaing.

Berikut pemetaan usaha berdasarkan analisis SWOT:

#### **a. Strength (Kekuatan)**

Kekuatan atau Strength adalah poin internal dan positif dari perusahaan. Dalam aspek ini kekuatan juga dapat dikategorikan sebagai hal-hal yang berada dalam kendali, berikut kekuatan dari bisnis :

- Dapat menyajikan produk tas yang istimewa dan berbeda dengan produk tas lainnya, menjadikan usaha ini dapat bersaing dengan produk tas lainnya.
- Cat yang digunakan adalah cat khusus untuk bahan kain sehingga lebih awet.
- Harga yang diberikan sesuai dengan kantong mahasiswa yang menjadikan produk ini sangat bersaing.
- Kemudian dengan pilihan bisnis online dapat mengurangi biaya penyewaan tempat.
- Jika bisnis ini berkembang, akan menjanjikan peluang besar untuk dapat membuka lapangan pekerjaan baru.

#### **b. Weakness (Kelemahan)**

Kelemahan adalah faktor negatif yang mengurangi kekuatan usaha. Ini adalah hal-hal yang Anda mungkin perlu tingkatkan agar menjadi lebih kompetitif. Berikut beberapa kelemahan dari usaha ini:

- Yang pertama yaitu keterbatasan tenaga kerja, karena produk lukis, mengharuskan mencari tenaga kerja yang memiliki keterampilan melukis dan memenuhi standar kualitas produk perusahaan.
- Membuat usaha ini tidak bisa mengambil pesanan yang banyak dalam waktu singkat diakrenakan setiap tas yang dilukis secara manual dan tidak dapat terburu-buru.
- Omset akan turun jika barang yang di jual tidak up to date, yang berarti harus menuntut inovasi, kreatifitas, dan ide-ide baru setiap bulannya.

#### c. *Opportunity* (peluang)

Peluang adalah faktor eksternal dalam lingkungan bisnis Anda yang cenderung berkontribusi pada kesuksesan bisnis.

- Karena suasana pandemik yang mengharuskan masyarakat untuk membeli barang online membuat usaha ini berjalan dengan lancar.
- Tas lukis ini bisa dijadikan kado unik untuk orang-orang tersayang.
- Jika bisnis ini berkembang, akan menjanjikan peluang besar untuk produksi lebih banyak dan menarik konsumen lebih banyak.

#### d. *Threat* (ancaman)

Ancaman adalah faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan. Pengusaha tetap harus mempertimbangkan hal ini untuk menempatkan rencana darurat dalam menangani masalah yang terjadi. Berikut ancaman yang diperkirakan akan terjadi kedepa perusahaan:

- Terdapat pesaing potensial yang dapat memasuki pasar dari perusahaan ini, seperti penjual tas kanvas lainnya dengan harga yang lebih murah.
- Bahan baku perupa tas yang diproduksi sendiri memerlukan waktu yang cukup lama dalam produksinya, harganya pun dapat naik seiring naiknya harga bahan baku, membuat terjadinya kenaikan pada harga jual produk itu sendiri.
- Tren pasar pun dapat memengaruhi perusahaan, karena tas yang diproduksi hanya berbahan dasar kain kanvas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Produk

Produk utama dari ILKA adalah tas kanvas lukis, penulis memproduksi tas kanvas dengan beberapa varian model seperti slingbag totebag, pouch dan beberapa jenis tas lainnya yang akan diproduksi. Berikut tampilan gambar dari ketiga model tas ILKA yang telah dipasarkan:



**Gambar 1.** *Pouch, totebag, dan slingbag produksi ILKA*  
Sumber: Dokumentasi Penulis

Untuk produk pouch dan slingbag tersedia dengan 2 warna yaitu hitam dan putih. Produk tas kanvas lukis yang dijual pun beragam, dimulai dari *ready pattern*, *pre-order custom*, *set*, dan *seasonal hampers*. Berikut penjabaran produk dan juga lampiran foto dari setiap produk.

#### A. Ready Pattern



**Gambar 2.** Gambar ready stock slingbag dan totebag (Sumber: dokumentasi penulis)

*Ready pattern* merupakan sistem pembelian tas lukis dimana *surface design* lukisannya sudah tersedia seperti pada foto, untuk produk ini biasanya memakan 2 hingga 3 hari pemesanan. Untuk *ready pattern*, pembeli tidak perlu berkonsultasi tentang bentuk gambar karena produk yang dibuat akan sesuai dengan foto yang telah diposting. Untuk produk ini penulis memberikan harga Rp. 100.000,- hingga Rp. 150.000,-.

### B. Custom



**Gambar 3.** Beberapa Contoh Pesanan Pre-Order Custom (Sumber: dokumentasi penulis)

Sistem kerja untuk pemesanan produk ini dimulai dengan konsultasi gambar yang diinginkan oleh pembeli, pada tahap ini biasanya pembeli memberikan referensi gambar, juga menceritakan bentuk atau lukisan apa yang diinginkan, kemudian penulis memvisualisasikan sesuai dengan

permintaan. Setelah pembeli menyetujui konsep gambar, kemudian berlanjut pada proses pembayaran dan berlanjut lagi pada proses pelukisan, setelah proses pelukisan selesai, penulis memberikan foto produk yang sudah selesai, ketika pembeli sudah merasa cocok barulah berlanjut kepada proses pengemasan dan pengiriman.

Layaknya waktu, harga pun memiliki pertimbangan yang sama, semakin besar, rumit dan semakin banyak gambar yang dibuat, semakin tinggi pula harga produk. Untuk *pre-order custom* totebag dan slingbag, dibandrol dengan harga mulai dari Rp. 100.000,- hingga Rp. 200.000,-.

### C. Hampers



**Gambar 4.** Hampers Natal dan Hari Ibu (Sumber: Dokumentasi penulis)

Hampers atau biasa digunakan untuk menyebut sebuah bingkisan dengan wadah baik itu keranjang rotan, keranjang besi, ember, kotak kayu, dan masih banyak lagi. Biasanya mereka mengategorikan hamper sesuai momennya, seperti *christmas hampers*, *baby born hampers*, *wedding hampers*, dan lain-lain. Hampers sedang menjadi salah satu pilihan sebagai hadiah, hingga saat ini ILKA telah mengeluarkan dua jenis hampers, yaitu hampers Natal dan Hari Ibu. Isi dari kedua hampers pun berbeda, untuk hampers Natal berisikan satu buah pouch dengan lukisan bertemakan Natal dan satu buah frame foto, kemudian untuk hampers Hari Ibu, berisikan satu buah pouch dengan lukisan bertemakan Hari Ibu juga sebuah buket bunga edelweiss. Untuk harga yang diberikan hampers Natal yaitu Rp. 85.000,- dan untuk hampers Hari Ibu seharga Rp. 150.000,-.

## D. DIY



**Gambar 5. Produk DIY**

(Sumber: Dokumentasi penulis)

DIY atau *Do It Yourself* adalah suatu tindakan mendekorasi atau membangun suatu produk yang bisa dilakukan oleh diri sendiri di rumah. Menurut Wikipedia Indonesia, DIY adalah metode membangun, memodifikasi, atau memperbaiki sesuatu tanpa bantuan seorang ahli atau profesional. Pada dasarnya, kata ini ditujukan untuk aktifitas yang mandiri mengarah kepada kegiatan membangun, merakit, membuat sendiri tanpa bantuan tenaga ahli atau profesional.

Dalam produk DIY ini, ILKA menyediakan sebuah paket dengan isi berupa 1 buah tas dengan pola gambar, cat dan kuas yang mempersilahkan konsumen untuk dapat mencoba melukis diatas media tas kanvas. Ide ini tercetus pada awal tahun 2020 dimana pandemi covid 19 membatasi masyarakat untuk berpergian dan lebih banyak menghabiskan waktu di rumah, dengan keadaan tersebut membuat penulis berpikir untuk membuat sebuah produk yang dapat menjadi sebuah alternatif kegiatan menyenangkan yang dapat dilakukan di rumah. Untuk harga yang diberikan yaitu Rp. 90.000,- per kemasan.



**Gambar 6. Hasil Akhir Produk Baru**

(Sumber: Dokumentasi penulis)

Untuk tiga buah produk terbaru yang akan dikeluarkan berupa tas dengan berbagai ukuran dan desain, untuk produk keluaran terbaru ini diharapkan dapat menjangkau lebih banyak kalangan, karena model tas yang akan diproduksi memiliki desain yang cocok untuk usia dewasa, juga untuk usia remaja. Untuk surface design yang diberikan, penulis membuat lukisan yang lebih kompleks daripada surface design yang biasa dibuat pada produk sebelumnya.

Adapun beberapa proses yang dikerjakan untuk membuat tas kanvas hingga selesai meliputi, pembuatan pola, penjahitan, hingga proses pelukisan akan dijabarkan sebagai berikut:

### A. Proses Pembuatan Pola



**Gambar 7. Pola Tas**

(Sumber: Dokumentasi penulis)

Pola dalam kesempatan kali ini membahas tentang potongan dari bagian-bagian yang nantinya kan disatukan menjadi utuh, pembuatan pola diawali dengan menggambar pada kain, kemudian potongan digunting sesuai dengan bentuk tiap bagian.

### B. Proses Penjahitan



**Gambar 8. Gambar Proses Jahit**

(Sumber: Dokumentasi penulis)

Proses penjahitan merupakan proses penyatuan pola menjadi sebuah tas yang utuh. Jepit warna warni yang bisa dilihat pada gambar merupakan alat untuk menunjukkan posisi mana yang perlu dijahit juga berfungsi agar jahitan menjadi rapi dan presisi. Setelah melakukan penjepitan, proses penjahitan pun dilakukan dengan mesin jahit, dan beberapa bagian yang bahannya cukup keras dijahit dengan jarum secara manual.

### C. Pembuatan Surface Design



**Gambar 8.** *Gambar Proses Melukis*  
(Sumber: Dokumentasi penulis)

Dalam pembuatan surface design, penulis menggabungkan teknis lukis kuas juga dengan canting pijat, cat yang digunakan berupa cat sablon, glitter juga cat akrilik, dan untuk campuran cat yang digunakan adalah cairan binder. Gambar yang dilukiskan pada ketiga produk tas baru tersebut bertemakan hewan langka hiususnya di Indonesia, untuktas pertama dilukiskan orangutan, burung merak hijau dan juga penyu.

### KESIMPULAN

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan berapa kesimpulan yang didapat dan saran yang diperoleh dari data selama menjalankan kegiatan MBKM Kewirausahaan ini. Secara umum penulis menyimpulkan bahwa:

ILKA merupakan sebuah bisnis berbasis online dengan produk utama berupa tas kanvas lukis. Dalam produknya, ILKA memfokuskan aspek keindahan dalam visualnya juga memberi usaha maksimal dalam hal kegunaan dari produk. Untuk kedepannya, produk yang akan di produksi juga surface design yang dibuat akan terus berkembang dan terus berinovasi. Oleh

karena bisnis ini berbasis online, pemasarannya pun melalui platform digital, untuk pemasaran utama dari ILKA yaitu aplikasi Instagram, dan juga Shopee.

Agung Bali Collection selaku mitra dalam kegiatan MBKM Kewirausahaan ini memiliki peran penting dalam menambah wawasan juga mengenalkan penulis kepada teknik lukis baru yaitu dengan menggunakan canting pijat, dari teknik ini penulis aplikasikan kepada surface design produk tas kanvas lukis ILKA, sehingga sangat membantu dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan usaha ini.

### UCAPAN TERIMAKASI

Terimakasih kami ucapkan kepada Agung Bali Collection selaku mitra dalam kegiatan MBKM Kewirausahaan ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- Kroeber, AL. (1963). *Style and Civilization*. Berkeley and Los Angeles: University of California Press.
- Salsabila, Annisa. (2017). "Pemanfaatan Teknik Lipat-Ikat Celup Untuk Menghasilkan Tekstur Pada Kain"
- Susanto, M. (2021). *Mengapa Sih Lukisan Mahal?: Wacana Penetapan harga Karya Seni*. Dicti Art Laboratory.
- Sumarjo, Y. (2014). *Filsafat Seni*. Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni, Pascasarjana STSI Bandung.
- Garnadi, M. (2017). *Melukis Di Atas Media Tekstil*, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pembuatan Surface design pada busana ready to wear dengan ... (n.d.). Retrieved February 2, 2022, from [https://www.researchgate.net/publication/346557803\\_Pembuatan\\_Surface\\_Design\\_Pada\\_Busana\\_Ready\\_To\\_Wear\\_Dengan\\_Teknik\\_Sashiko](https://www.researchgate.net/publication/346557803_Pembuatan_Surface_Design_Pada_Busana_Ready_To_Wear_Dengan_Teknik_Sashiko)
- Rahmadani, A. N. (2021). *Tetap produktif Dengan Mengembangkan Literasi di Masa Pandemi*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfuh7>

Vad. (n.d.). Siapa Sangka Bisa Kantongi RP 10 Juta/Bulan Dari Tas Lukis? detikfinance. Retrieved January 25, 2022, from <https://finance.detik.com/solusiukm/d-4920462/siapa-sangka-bisa-kantongi-rp-10-jutabulan-dari-tas-lukis>

10 Strategi pemasaran, Pengertian, Fungsi, Contoh Dan Elemen Dalam Pemasaran. Accurate Online. (2022, January 20). Retrieved January 25, 2022, from <https://accurate.id/marketing-manajemen/10-strategi-pemasaran/>